

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang pemain boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya. Sepak bola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola yang didirikan. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau keseblasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula.

Sedangkan menurut Mielke Danny bahwa ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepak bola, keterampilan utama yang pertama kali membuat seorang terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling* (menggiring bola). Oleh karena itu teknik dasar *dribbling* (menggiring bola) harus dapat dikuasai oleh seluruh pemain. Tentunya hal ini perlu latihan-latihan khusus dengan berbagai variasi pembelajaran hal ini berkenaan dengan pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola. Pada proses pembelajaran teknik dasar tersebut, guru seringkali menggunakan metode dan

strategi konvensional. Sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi melelahkan dan membosankan dan tidak ada hal yang menantang dan baru diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil tes data awal yang diukur dengan 5 aspek, yaitu 1) cara menggiring bola, 2) posisi badan saat menggiring bola, 3) posisi kaki saat menggiring bola, 4) badan dan tangan bergerak secara rileks, 5) irama langkah/kaki pada saat menyentuh bola, didapatkan bahwa rata-rata siswa dalam menggiring hanya mencapai 38 untuk aspek 1, 43 untuk aspek 2, 39 untuk aspek 3, 39 untuk aspek 4, 39 untuk aspek 5.

Bertolak dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 PAGUAT.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Utara masih rendah.
2. Belum pernah diterapkan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Utara.
3. Belum diketahui model pembelajaran yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Utara.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :
“apakah ada pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Utara?”

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil menggiring bola pada permainan sepak bola, dan secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola metode pembelajaran ekspositori.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi siswa, menambah wawasan & pengetahuan dalam PBM.
- b. Bagi Guru, menjadi referensi dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah pedoman dalam menentukan metode yang di gunakan.
- d. Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang sepak bola dalam hal ini menggiring bola pada permainan sepak bola. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang menggiring bola pada permainan sepak bola agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.